

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan yuridis empiris, yang dapat diartikan sebagai pendekatan prosedural untuk mempelajari masalah-masalah di mana data sekunder diperiksa sebelum beralih ke data primer yang dikumpulkan di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik yuridis empiris untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam proposal, yang diinformasikan baik oleh teks peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun temuan data dan informasi yang dikumpulkan melalui survei lapangan. Setelah semua informasi yang diperlukan telah dikumpulkan, proses beralih ke identifikasi masalah.

B. Sumber dan Jenis Data

1. Bahan Hukum Primer.

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari orang-orang di lapangan baik melalui kuesioner tertulis maupun wawancara lisan.¹

Lembaran Negara 32 Tahun 1950 terbitan UUD 1945.

- a. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP),
- b. Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 127 Tahun 1958.
- c. Lembaran Negara Nomor 4168 Tahun 2002, Undang-Undang Kepolisian Republik Indonesia Nomor 2.
- d. Lembaran Negara Nomor 5062 Tahun 2009, Undang-Undang Narkotika Nomor 35.

2. Bahan Hukum Sekunder.

Data sekunder mengacu pada informasi yang ditemukan dalam karya-karya yang diterbitkan sebelumnya, seperti makalah ilmiah, buku, dan dokumen pemerintah, yang relevan dengan subjek yang akan diteliti dalam proyek penelitian ini².

¹ Soekanto, 2008, *Pengantar Penelitian Hukum*, Universitas Indonesia, Press, Jakarta, hal 72
² Ibid, hal.73

3. Bahan Hukum Tersier.

Fungsi penegakan hukum dalam pemberantasan peredaran narkoba dibahas dalam dokumen hukum tersier yang meliputi penjelasan bahan hukum primer dan sekunder seperti buku, kamus, dan internet.

C. Penentuan Narasumber.

Studi ini akan dilakukan di dalam batas administrasi Kota Metro Lampung. Partisipan dalam penelitian ini adalah individu-individu yang dianggap memiliki informasi yang berguna bagi upaya kepolisian dalam memberantas peredaran narkoba. Data untuk artikel ini dikumpulkan dari:

1. Kepala Satuan Narkoba Polres Metro	1 orang
2. <u>Kepala urusan administrasi</u>	1 orang
Jumlah	2 orang

D. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menghasilkan informasi penting, seperti yang terlihat pada hasil:

a. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dengan menggunakan struktur wawancara, penelitian ini berupaya memperoleh data berkualitas tinggi untuk dianalisis. Metode ini termasuk meminta informasi dan melakukan wawancara dengan orang-orang yang sudah akrab dengan subjek yang sedang dibahas. Wawancara yang akan berlangsung adalah wawancara yang terorganisir, dimana kandidat akan diminta untuk menulis sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Ini menyiratkan bahwa penyelidikan ilmiah diarahkan oleh teks yang terkait dan penting dengan masalah yang ada.

2. Pengelolaan data

Pengecekan daftar pertanyaan yang diajukan narasumber, pengorganisasian data yang terkumpul dalam bentuk pemaparan sesuai rencana per diskusi, dan terakhir analisis data merupakan langkah-langkah dalam prosedur pengolahan data. Data memberikan jejak bukti yang dapat diikuti ke kesimpulan menggunakan aturan, hipotesis, asumsi, dll yang telah ditetapkan sebelumnya³.

³ Suharsmi Ariskanto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Cet III, Jakarta : Rineka Cipta, 2008,

E . Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk menemukan pola berulang, membangun kategori yang bermakna, dan hipotesis yang dapat diuji dengan memecah informasi dalam jumlah besar menjadi bagian yang lebih kecil dan lebih mudah diatur. Jadi, tujuan analisis data adalah memilah informasi yang dikumpulkan menjadi pola yang bermakna. Setelah informasi dikumpulkan dari lapangan dengan menggunakan berbagai sumber informasi.⁴

⁴ Lexy J. Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, hal.248